

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara terbentuk dari adanya Wilayah, Penduduk, Pemerintahan, dan Kedaulatan, keempat unsur tersebut saling mempunyai ketergantungan, sebab jika tidak ada rakyat maka tidak akan ada pemerintahan, begitu juga sebaliknya jika tidak ada pemerintahan maka masyarakat dalam suatu negara tidak akan pernah sejahtera.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam pembentukan pembukaan Undang-undang Dasar 1945, yaitu menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Pemerintah melaksanakan pembangunan wilayah Indonesia secara kesinambungan untuk mewujudkan kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh rakyat. Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional tersebut diperlukan adanya aparatur pemerintahan dari tingkat pusat sampai tingkat daerah memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan.

Sejalan dengan arus reformasi yang telah digulirkan dengan harapan agar aparat pemerintah dapat mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan tugas negara dan pembangunan, dengan menerapkan pelayanan publik yang baik.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah klarifikasi urusan pemerintahan daerah terbagi tiga pada pasal 9 ayat (1) yaitu :

1. Urusan Pemerintahan Absolut
2. Urusan Pemerintahan Konkuren
3. Urusan Pemerintahan Umum

Maka dari Klarifikasi urusan pemerintahan di atas, yang menajadi fokus kajian dari Penelitian ini termasuk dalam urusan Pemerintahan Wajib dan Urusan Pemerintahan pilihan. Dalam pasal 12 ayat (1) urusan pemerintah wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar meliputi :

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
4. Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman
5. Ketentraman, Ketertiban umum, dan perlingan masyarakat
6. Sosial.

Sementara Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dalam pasal 12 ayat (2) meliputi sebagai berikut :

1. Tenaga Kerja
2. Pemberdayaan Perempuan dan Perlingan Anak
3. Pangan
4. Pertanahan
5. **Lingkungan Hidup**
6. Admistrasi kependuduk dan pencatatan sipil
7. Pemberdayaan masyarakat dan desa
8. Pegendalian penduduk dan keluarga berencana
9. Perhubungan
10. Komunikasi dan informatika
11. Koprasi, usaha kecil, menengah
12. Penanaman modal
13. Kepemudaan dan Olahraga
14. Statistik
15. Persandian
16. Kebudayaan
17. Perpustakaan, dan
18. Kearsipan

Maka oleh sebab itu Penelitian ini termasuk dalam Urusan Pemerintahan Konkuren yaitu urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar. Ini termasuk pada point 5 yaitu Lingkungan Hidup. Karena di kota-kota besar, permasalahan lingkungan hidup



seperti sampah ini menjadi isu yang besar berkenaan dengan penanganannya yang masih menyisakan masalah baru. Volume sampah yang semakin bertambah dari hari ke hari, jenis sampah yang semakin beragam, penyediaan tempat yang masih belum memadai dan sumber daya manusia (SDM) yang belum terpenuhi dengan baik. hingga perilaku masyarakat kita yang belum sepenuhnya mengerti dan paham akan pentingnya hidup bersih. Jadi penanggulangan sampah ini termasuk dalam urusan wajib pemerintah.

Dengan meningkatnya dampak buruk sampah yang dirasakan oleh masyarakat, semakin hilangnya kesadaran manusia terhadap pentingnya kesehatan lingkungan dan juga kebersihan lingkungan, kurangnya rasa cinta terhadap lingkungan, semakin meningkatnya egoisme masyarakat, semakin membuat bumi yang kita pijak ini menjadi tidak layak di huni.

Kebersihan menjadi faktor penting untuk membentuk kepribadian seseorang, suatu wilayah bahkan bangsa. dan bahwa setiap orang mempunyai hak dan kewajiban atas lingkungan yang bersih dan sehat serta sampah merupakan salah satu sumber penyebab tidak terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. oleh karna itu penanggulangan sampah harus dilaksanakan secara sadar, terpadu dan terarah antara masing-masing individu masyarakat dan pemerintahan.

Pekanbaru merupakan daerah perkotaan besar yang dimana seharusnya dapat menjadi contoh bagi daerah lainnya, baik dari segi kebersihan, kesehatan, pendidikan, ekonomi, budaya, perilaku, dalam bentuk dalam segala bidang. Begitu pula Kota Pekanbaru ini seharusnya dapat mengatasi masalah sampah dengan benar agar masyarakat Kota Pekanbaru yang padat penduduk ini terjaga akan kebersihan dan kesehatannya. dampak buruk dari sampah sangat membuat manusia merasakan kecewa terhadap perbuatan mereka sendiri. Banyaknya dampak buruk dari sampah membuat manusia sadar akan kesalahan perbuatannya terhadap lingkungan yang seharusnya terjaga. Walaupun dampak yang besar telah dirasakan akan tetapi kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan tidak ada sama sekali, mungkin manusia

menunggu dampak buruk ini menimpa dirinya sendiri sehingga benar-benar membuat manusia sadarkan akan kesalahannya. Permasalahan sampah merupakan permasalahan kita semua, segenap komponen masyarakat.

Pengelolaan masalah persampahan ini merupakan salah satu tugas pokok Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru. Seperti dalam Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 08 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Kedudukan, dan Tugas Pokok Dinas-dinas dilingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru, dalam Pasal 41 disebutkan bahwa Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah di Bidang Kebersihan dan Pertamanan, Dan tugas pokoknya yaitu sebagai berikut :

“Melaksanakan urusan rumah tangga daerah dan tugas pembantuan dalam bidang peningkatan kebersihan, pengangkutan sampah, pengelolaan sampah dan penataan pertamanan” .

Dan tercantum dalam Surat Keputusan Walikota Nomor 07 tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan di Kota Pekanbaru, yang menyebutkan bahwa tugas pokok melaksanakan urusan rumah tangga daerah dan tugas pembantuan dalam bidang peningkatan kebersihan, pengangkutan sampah, pengelolaan sampah dan penataan pertamanan.

Melihat Peraturan Daerah diatas, maka jelas bahwa permasalahan sampah ini ditangani oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru. Namun kondisi di lapangan menunjukkan bahwa permasalahan sampah ini sampai sekarang belum dapat di atasi oleh dinas terkait. Ini buktinya di beberapa tempat masih banyak sampah-sampah yang bertumpuk tidak diangkat sebagai mana mestinya, ini semua karena petugas tidak mengerti dan memahami dengan tugas dan fungsinya. Hal ini terlihat dari tabel sampah tiap tahunnya yang masuk ke TPA setiap tahunnya yaitu :

Tabel 1.1 Jumlah Sampah dari tahun 2013-2015

No	Tahun	Jumlah Sampah/kg
1	2015	164.338,23
2	2016	184.453,11
3	2017	199..220,36

Sumber : Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru

Berdasarkan Tabel diatas dapat kita lihat bahwa setiap tahunnya permasalahan sampah ini semakin meningkat seperti pada tahun 2013 ke tahun 2015 jumlah sampah yang jauh sangat meningkat. Hal ini bertolak belakang dari jumlah Para Tenaga Harian Lepas (THL) di Bidang Kebersihan Kota di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru yang dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2 Data Jumlah Tenaga Harian Lepas (THL)

NO	JENIS PEKERJAAN	EXISTING THL 2015/2017	
		3	4
1	SEKSI KEBERSIHAN LINGKUNGAN Rincian Petugas Penyapuan <u>PENYAPUAN :</u> - Penyapuan 24 ruas jalan - Penyapuan median - Penyapuan pasir	193	310
1	PENYAPUAN PAGI - Penyapuan 24 ruas jalan - Penyapuan median pagi - Penyapuan pasir pagi		86
2	PENYAPUAN SIANG - Penyapuan 18 Ruas Jalan - Penyapuan Median Siang - Penyapuan Pasir Siang		76
1	<u>Rincian Petugas Angkutan</u>	3	4
3	ANGKUTAN SAMPAH - Supir Angkutan Sampah - Buruh Angkutan Sampah	124	30 94
4	SUPIR SATGAS PENYAPUAN		
5	MANDOR - Mandor Penyapuan	13	9

	- Mandor Angkutan		4
	JUMLAH THL SEKSI KEBERSIHAN LINGKUNGAN	447	
II	SEKSI PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH		
6	THL KOMPOSTING		28
	- Supir Kompos	3	
	- Angkutan Kompos	6	
	- Cempaka	2	
	- Umban Sari	4	
	- TPA Muara Fajar	3	
	- Hutan Kota	3	
	- Garuda Sakti	2	
	- Nurseri	2	
	- Bank Smpah Dalang Collection		
	JUMLAH THL SEKSI PENG. DAN PEMAN. SAMPAH	28	
III	SEKSI TRANSPORTASI DAN PENAMPUNGAN SAMPAH		
7	THP TPA		28
	- Operator Alat Berat	6	
	- Operator Timbangan	3	
	- Operator Cuci Mobil	2	
	- Pemotong Rumput	2	
	- Penyapuan	14	
	- Mandor	1	
	JUMLAH THL SEKSI TRANS. DAN PENAMPUNGAN SAMPAH	28	
	JUMLAH THL BIDANG KEBERSIHAN KOTA	503	

Sumber ; Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru

Hal pertama yang terjadi adalah petugas kebersihan yang ada juga sepertinya belum mampu mamahami tentang hakekat bersih tersebut, berdasarkan hasil survey lapangan oleh peneliti iyalah. Yang terjadi ketika timbulan-timbulan sampah yang ada dipinggir jalan protokol, seharusnya diangkat seluruhnya dan tanpa tersisa. Namun kenyataanya tidak sepenuhnya di angkat ke bak truck yang tersedia, dan sampah tersebut diangkat secara acak. Hal ini bukan hanya peneliti mengetahui masalah ini, tetapi menurut pengakuan masyarakat di jalan protokol

tersebut, mengatakan bahwasanya. Petugas Kebersihan bertugas sepertinya tidak ikhlas atas tugas dan fungsinya sebagai Petugas Pengangkutan sampah di jalan protokol.

Hal kedua adalah pengangkutan sampah yang ada di jalan protokol tidak sesuai dengan peraturan yang ada. Ketika Pengangkutan sampah dari TPS ke TPA Muara Fajar Rumbai, para petugas melanggar aturan yang ada, dan banyak lagi hal-hal yang menyalahi aturan yang ada. seperti contohnya;

1. Tidak menggunakan Jaring atau terpal penutup sampah ketika pengangkutan dari TPS ke TPA Muara Fajar
2. Banyak Petugas Pengangkutan ketika bertugas bergantung di kendaraan/ armada pengangkutan sampah.
3. Kurang disiplin ketika pengangkutan dari TPS ke Bak truck selalu tidak bersih dan tidak semuanya di angkat serta di lakukan secara acak.
4. Banyak para petugas yang tidak menggunakan seragam kerja (Sefty)
5. Sebelum melaksanakan tugas, supir wajib mengecek terlebih dahulu kedraan/ armada kebersihan. Namun kenyataanya tidak semestinya, informasi ini bersumber dari Scurity/ Satpam workshop.
6. Setiap Petugas Pengangkutan wajib membersihkan terlebih dahulu kendaraan/ armada pengangkutan sampah, namun kenyataan banyak tak terlaksana dengan baik. Hal ini peneliti ketahui dari salah satu anggota Security/ Satpam di workshop.
7. Setiap petugas pengangkutan maupun sopir wajib mengisi daftar hadir/ Absesnsi harian setiap akan melaksanakan tugas sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan, Namun kenyataanya jauh dari yang semestinya.

Dari tabel-tabel di atas, maka hasil pandangan penulis melihat bahwa tak ada Pengaturan, Pengawasan dan Perhatian Dinas Terhadap Para Tenaga Harian Lepas (THL) di lapangan mengenai Pelaksanaan Tugas Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru tentang pengelolaan sampah, maka fenomena-fenomena yang penulis lihat di lapangan yaitu :

1. Selama dalam menjalankan tugas Tenaga Harian Lepas (THL) “Kurang Baik” dan kurang lengkap dalam memakai pakaian kerja, seperti sepatu, sarung tangan dan baju rompi (schotlight), masker kain dan lain-lain yang termasuk dalam sefty first kerja, padahal ini merupakan “Efisiensi” dari beberapa usaha yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan dan terlaksana pula pelaksanaan tugas dinas kebersihan dan pertamanan
2. Beberapa mobil pengangkutan “Kurang Baik” dalam pengangkutan sampahnya, karna tidak memakai terpal atau jaring yang disediakan, guna jaring tersebut, agar sampah yang di bawa dari TPS ke TPA tidak beterbangan. Padahal ini merupakan “Ketetapan”, dari dinas untuk mencapai hasil (tujuan) yang diinginkan dan benar-benar berguna.
3. Kedisiplinanya Teanaga Harian Lepas (THL) Pengangkutan masih kurang, dalam penanganan masalah sampah yang ada di Kota Pekanbaru. Sementara dalam data tabel 1.2 jumlah petugas kebersihan di nilai telah mencukupi, namun faktanya tidak sesuai dengan standarnya. Padahal ini merupakan Ketetapan, (tujuan) hasil yang diinginkan dalam pelaksanaan tugas benar-benar berguna dan terlaksana dengan baik.

Berdasarkan fenomena –fenomena yang penulis temukan yang didukung oleh survey lapangan seperti yang dijelaskan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menetapkan judul **“Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru” (Studi Pada Seksi Kebersihan Lingkungan)**

B. Rumusan Masalah

Masalah usulan penelitian ini menggunakan model das solen-das sein yaitu standard dan fakta. Adapun standar dari Tugas Seksi Kebersihan ini yaitu Peningkatan Kebersihan Lingkungan, Tenaga Harian Lepas (THL) lapangan khususnya pengangkutan sampah di jalan protokol, bekerja setiap hari sesuai dengan sifit masing-masing yang telah di tentukan sesuai dengan jadwal dan di awasi oleh mandor. Sementara fakta yang ada tidak sesuai dengan Standard Oprasional Prosedur (SOP) yaitu kurangnya Pengaturan, Pengawasan dan Perhatian terhadap para Petugas Tenaga Harian Lepas (THL) terutama kinerja mereka dan kesehatan dirinya masing-masing. Seperti dalam menjalankan tugas para petugas di lapangan tidak memakai peralatan kerja (safety first kerja) yang seharusnya disediakan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan.

Berdasarkan latar belakang dan persoalan yang ditemui, maka dirumuskan masalah yang akan menjadi arahan dan pedoman dalam penelitian ini, yaitu : **“Bagaimana Hasil Pelaksanaan Tugas Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru “**

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah yaitu :

- a. Untuk Menganalisa dan Mengevaluasi Pengaturan. Pengawasan dan Perhatian kepada Seksi Kebersihan Lingkungan.terhadap kinerja Petugas Tenaga Harian Lepas (THL) Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui hambatan-hambatan Dinas Kebersihan dan Peratamanan dalam Pengaturan. Pengawasan dan Perhatian terhadap para petugas lapangan.
- c. Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja Tenaga Harian Lepas (THL)

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada umumnya dan Jurusan Ilmu Pemerintahan khususnya, terutama dalam pengembangan kajian Ilmu Pemerintahan.
- b. Sebagai bahan informasi dan data skunder bagi kalangan akademis lainya yang akan melaksanakan penelitian terhadap kajian dan permasalahan yang sama.
- c. Menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi instansi terkait dalam pelaksanaan tugasnya. Terutama Tenaga Harian Lepas Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru

